

## **Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru SMA**

**Jamaludin<sup>1\*</sup>, Ridwal Trisoni<sup>2</sup>, Elda Herlina<sup>3</sup>, Rita Erlinda<sup>4</sup>, Demina<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>SMAN 1 Kec. Payakumbuh dan UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup> UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

\*Corresponding author: [jamaludinamalik@gmail.com](mailto:jamaludinamalik@gmail.com)

---

**Abstract:** The role of teachers in education is very strategic as the spearhead of the implementation of education in shaping human resources. To carry out this task, teachers must have various competencies, including pedagogical, personality, social and professional competencies. One indicator of a professional teacher is the ability to make scientific publications. Unfortunately, the number of teachers who can make scientific publications still need to be increased. This study aims to determine the contribution of principal leadership and information literacy skills to the productivity of scientific publications of high school teachers in Limapuluh Kota Regency. The type of research used is correlation research using a quantitative approach. This study involved high school teachers as respondents. Data were collected through research instruments in the form of questionnaires focusing on teachers' perceptions of principal leadership, information literacy skills, and scientific publication productivity. Data analysis techniques including basic assumption test, classical assumption test, and hypothesis testing were conducted to determine: 1) the contribution of leadership to teacher scientific publication productivity; 2) the contribution of information literacy skills to teacher scientific publication productivity; 3) the contribution of principal leadership together with information literacy skills to teacher scientific publication productivity with simple regression and multiple regression. The research results showed: 1) there is a positive correlation between the principal's leadership and the productivity of teachers' scientific publications with a pearson correlation value of 0.317 and a significance of 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) with a low degree of relationship criteria; 2) there is a significant contribution between teachers' information literacy skills to the productivity of teachers' scientific publications with a pearson correlation value of 0.228 with low criteria and a significance of 0.009 (0.009, 0.05); Principal leadership and teachers' information literacy skills together simultaneously contribute to the productivity of teachers' scientific publications with a significance value for the effect of principal leadership on the productivity of teachers' scientific publications of 0.002 (0.002, 0.05) and the value of t count = 3.108 ( $t \text{ count} > t \text{ table } 1, 979$ ), and the significance value of the effect of teachers' information literacy skills on the productivity of scientific publications of 0.011 ( $0.011 < 0.05$ ) and the value of t count = 2.653  $> t \text{ table } 1.979$ .

**Keywords:** scientific publications; principal's leadership.

**Abstrak:** Peran guru dalam pendidikan sangat strategis sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia. Untuk menjalankan tugas tersebut, guru harus memiliki berbagai kompetensi, termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu indikator dari seorang guru profesional adalah kemampuannya dalam membuat publikasi ilmiah. Namun kenyataannya, jumlah guru yang mampu membuat publikasi ilmiah masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan literasi informasi terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru SMA di Kabupaten Limapuluh Kota. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan guru-guru SMA sebagai responden. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dalam bentuk angket pertanyaan yang berfokus pada persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala

---

---

sekolah, kemampuan literasi informasi, dan produktivitas publikasi ilmiah. Teknik analisis data meliputi uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui: 1) kontribusi kepemimpinan terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru; 2) kontribusi kemampuan literasi informasi terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru; 3) kontribusi kepemimpinan kepala sekolah bersama kemampuan literasi informasi terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru dengan regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) adanya korelasi yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas publikasi ilmiah guru dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,317 dan signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan kriteria derajat hubungan yang rendah; 2) adanya kontribusi yang signifikan antara kemampuan literasi informasi guru terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,228 dengan kriteria rendah dan signifikansi 0,009 ( $0,009 < 0,05$ ); Kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan literasi informasi guru bersama-sama secara simultan berkontribusi terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru dengan nilai signifikansi untuk pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru sebesar 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung = 3,108 ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel 1, 979), dan nilai signifikansi pengaruh kemampuan literasi informasi guru terhadap produktivitas publikasi ilmiah sebesar 0,011 ( $0,011 < 0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung = 2,653  $>$   $t$  tabel 1,979.

**Kata kunci:** publikasi ilmiah; kepemimpinan kepala sekolah.

---

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)  
Received: 04-12-2023 | Revised: 09-12-2023 | Accepted: 14-12-2023 | Published: 15-12-2023

---

## PENDAHULUAN

Peran guru dalam pendidikan memegang posisi strategis karena mereka menjadi tulang punggung dalam melaksanakan proses pendidikan dengan tujuan membentuk sumber daya manusia. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Arifin, 2017). Tugas-tugas ini sangat berat, sehingga guru perlu memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan (Arifin, 2017).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang guru, terdapat empat kompetensi dasar yang harus dimiliki dan diperluas oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan memiliki empat kompetensi ini, diharapkan guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, melakukan penilaian, evaluasi, dan refleksi. Selain itu, memotivasi guru juga perlu diri untuk terus belajar dan melakukan penelitian seperti tindakan kelas dan kajian ilmu-teknologi.

Peningkatan kompetensi guru profesional ditandai dengan kemampuan dalam memahami materi pelajaran secara luas dan mendalam, melakukan refleksi terhadap

kinerja pribadi, serta mampu melakukan penelitian tindakan kelas dan menerbitkan laporan hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. Menurut Arifin (Arifin, 2017), guru diharapkan mampu menguasai kompetensi profesional, termasuk dalam mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui penulisan karya tulis ilmiah dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri.

Seperti yang diungkapkan oleh James H. Stronge (Arifin, 2017) ada sebelas prasyarat yang harus dimiliki oleh guru profesional, salah satunya adalah mempunyai motivasi yang sangat kuat untuk terus belajar dan berprestasi di bidang ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas dan kajian-kajian ilmu teknologi serta melakukan publikasi ilmiah. Melalui menulis karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah guru akan menunjukkan kompetensi profesionalismenya (Widiana et al., 2022; Emaliana, 2019; Ratmaningsih et al., 2018) Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu ciri dari guru yang profesional adalah guru yang mampu membuat publikasi ilmiah.

Kenyataan di lapangan sangat sedikit sekali guru yang mampu untuk membuat publikasi ilmiah (Hasan & Rahmani, 2021). Observasi yang peneliti lakukan di beberapa sekolah hanya ada beberapa guru yang mampu membuat publikasi ilmiah dalam bentuk modul, dan laporan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas dan ini juga baru sebatas pemenuhan angka kredit syarat kenaikan pangkat. Masih banyak guru yang belum mampu membuat modul sendiri, dalam mempersiapkan guru hanya mengkopi atau menyadur dari dunia maya dan sebagainya. Guru belum mampu melakukan publikasi ilmiah karena belum familier (Hasan & Rahmani, 2021). Kendala yang disampaikan oleh guru dalam menghasilkan publikasi ilmiah adalah kesulitan guru dalam membuat karya tulis ilmiah, kesulitan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah, kurangnya motivasi dan dorongan, tidak punya waktu untuk menulis. minimnya keikutsertaan dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan karya tulis (Anugraheni, 2021). Di satu sisi kepala sekolah juga tidak memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan profesi guru khususnya dalam membuat publikasi ilmiah.

Hasil studi pendahuluan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru-guru di sekolah lebih fokus kepada masalah administrasi pembelajaran di kelas, guru lebih sibuk menyiapkan administrasi pembelajaran dan mengabaikan sikap ilmiah sebagai guru untuk melakukan penelitian dan kajian-kajian ilmiah terhadap problematika tugas guru di sekolah. Akibat dari kenyataan itu, penulisan dan publikasi karya ilmiah guru masih sangat rendah. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan

Sugijanto, Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas yang didalam Ulum (Ulum, 2017) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 1%. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan, kendala guru dalam melakukan publikasi ilmiah adalah disebabkan karena ketidakpahaman guru terhadap cara pembuatan karya tulis ilmiah, usia, waktu, dana, sarana internet dan sarana prasarana pendukung lainnya seperti koleksi buku perpustakaan sekolah. Disamping itu juga guru tidak diberikan motivasi dari kepala sekolah, dan belum berkembangnya budaya membaca dan menulis di sekolah. Hal senada juga diungkapkan oleh Murni dan Sumardjoko (Sumardjoko, 2017) bahwa kendala guru di dalam melakukan publikasi ilmiah adalah kurang memahami pentingnya penelitian, kurang menguasai teknik dan cara penulisan karya ilmiah dan tidak adanya pelatihan pembuatan PTK bagi guru.

Salah satu alasan mengapa produktivitas guru bisa rendah adalah karena adanya tugas tambahan yang harus mereka lakukan, seperti menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler, piket, wali kelas, atau tugas tambahan lainnya. Terkadang, di sekolah-sekolah dengan kekurangan tenaga administrasi, kepala sekolah menugaskan guru sebagai bendahara BOS atau bendahara komite, yang tentu saja akan memakan waktu dan perhatian guru terhadap tugas utama mereka. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2018) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi guru, kompetensi guru, beban kerja guru, dan publikasi ilmiah. Menurut (Lestari et al., 2018), semakin tinggi beban kerja guru, semakin tinggi pula produktivitas publikasi ilmiah guru secara mandiri, namun faktor lain juga dapat menyebabkan kelemahan. Selain itu, menurut (Lestari et al., 2018), faktor-faktor seperti motivasi guru, beban kerja guru, kompetensi guru, dan dukungan sosial juga berpengaruh positif terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru.

Faktor lain yang sangat berperan penting dalam suatu organisasi adalah pemimpin, di dalam lembaga sekolah pimpinan sekolah di sebut kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di sekolah perlu memiliki sifat kepemimpinan. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai suatu tujuan, sifat kepemimpinan akan berpengaruh terhadap anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan dapat mengarahkan sekolah yang dipimpinnya mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah akan berpengaruh terhadap kinerja guru, dan iklim kerja sekolah (SAPUTRA et al., 2013). lemahnya kepemimpinan di sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru demikian juga halnya terhadap

produktivitas guru di dalam publikasi ilmiah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas publikasi ilmiah guru adalah rendahnya perhatian kepala sekolah di dalam membimbing, melatih dan mengarahkan guru dalam pembuatan publikasi ilmiah.

Faktor lain yang menghambat produktivitas guru dalam publikasi ilmiah adalah lemahnya kemampuan literasi informasi yang di miliki oleh guru, dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suroya (2021) dan Satriani, dkk (2022) menunjukkan bahwa kemampuan literasi guru sejalan dengan kompetensi pedagogik, artinya guru yang memiliki kemampuan literasi informasi tinggi akan memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi dan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti perlu mengamati dan meneliti variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan literasi guru terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian asosiatif yang berarti penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, maka peneliti akan menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah dan literasi guru memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi.

Tempat penelitian di Kabupaten Lima Puluh Kota untuk semua sekolah menengah negeri. Di dalam penelitian ini populasi penelitian adalah guru PNS di SMA Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 193 orang dari 16 SMA Negeri. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi, karena di dalam penelitian ini yang diteliti adalah guru-guru SMA yang membuat publikasi ilmiah maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random. Instrumen pada penelitian ini adalah angket.

Untuk melihat validitas instrumen maka dilakukan uji *Koefisien Product Moment Pearson*. Evaluasi reliabilitas alat pengukur dilakukan saat menguji coba instrumen angka yang telah disusun. Untuk menghitung koefisien korelasi, digunakan rumus Alpha. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Dasar (uji normalitas dan linieritas).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil****Tabel 1.** Rekapitulasi Data Deskriptif Variabel X1,X2, dan Y

		Statistics		
		KS	LI	PI
N	Valid	130	130	130
	Missing	0	0	0
Mean		128.38	112.42	56.02
Std. Error of Mean		2.031	1.537	1.980
Median		125.00	115.50	54.00
Mode		114 <sup>a</sup>	120	66
Std. Deviation		23.159	17.522	22.574
Variance		536.330	307.035	509.581
Range		116	90	82
Minimum		69	60	22
Maximum		185	150	104
Sum		16689	14614	7282

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

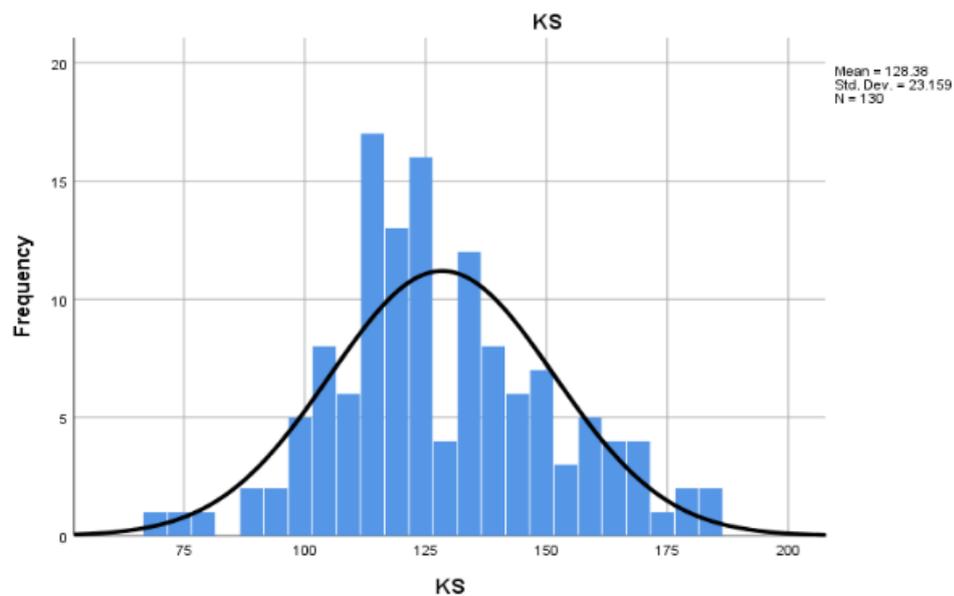
Berdasarkan Tabel 11 data deskriptif variable kepemimpinan kepala sekolah diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: jumlah responden (N) sebesar 130 orang, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 128.38, nilai tengah (*median*) sebesar 125.00, simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 23.159, varians (*variance*) sebesar 536.330, rentang (*range*) sebesar 116, skor terendah (*minimum score*) sebesar 69, skor tertinggi sebesar 185. Adapun distribusi frekuensi dari variable kepemimpinan kepala sekolah (X1) digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala sekolah (X1)

		KS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	.8	.8	.8
	72	1	.8	.8	1.5
	79	1	.8	.8	2.3
	87	1	.8	.8	3.1
	88	1	.8	.8	3.8
	96	2	1.5	1.5	5.4
	97	2	1.5	1.5	6.9
	99	1	.8	.8	7.7
	101	2	1.5	1.5	9.2
	102	2	1.5	1.5	10.8
	103	1	.8	.8	11.5
	104	2	1.5	1.5	13.1
	105	1	.8	.8	13.8
	106	2	1.5	1.5	15.4
	107	2	1.5	1.5	16.9
110	2	1.5	1.5	18.5	
111	2	1.5	1.5	20.0	
112	2	1.5	1.5	21.5	

113	3	2.3	2.3	23.8
114	5	3.8	3.8	27.7
115	5	3.8	3.8	31.5
116	2	1.5	1.5	33.1
117	4	3.1	3.1	36.2
118	2	1.5	1.5	37.7
119	5	3.8	3.8	41.5
121	2	1.5	1.5	43.1
122	2	1.5	1.5	44.6
123	2	1.5	1.5	46.2
124	3	2.3	2.3	48.5
125	5	3.8	3.8	52.3
126	4	3.1	3.1	55.4
129	2	1.5	1.5	56.9
131	2	1.5	1.5	58.5
132	2	1.5	1.5	60.0
133	3	2.3	2.3	62.3
134	3	2.3	2.3	64.6
135	2	1.5	1.5	66.2
136	2	1.5	1.5	67.7
138	3	2.3	2.3	70.0
140	2	1.5	1.5	71.5
141	3	2.3	2.3	73.8
142	1	.8	.8	74.6
144	3	2.3	2.3	76.9
146	2	1.5	1.5	78.5
148	3	2.3	2.3	80.8
149	1	.8	.8	81.5
150	2	1.5	1.5	83.1
151	1	.8	.8	83.8
152	1	.8	.8	84.6
153	1	.8	.8	85.4
154	1	.8	.8	86.2
157	2	1.5	1.5	87.7
159	1	.8	.8	88.5
160	1	.8	.8	89.2
161	1	.8	.8	90.0
162	1	.8	.8	90.8
164	1	.8	.8	91.5
166	2	1.5	1.5	93.1
167	1	.8	.8	93.8
169	1	.8	.8	94.6
170	1	.8	.8	95.4
171	1	.8	.8	96.2
176	1	.8	.8	96.9
180	1	.8	.8	97.7
181	1	.8	.8	98.5
183	1	.8	.8	99.2
185	1	.8	.8	100.0
Tota l	130	100.0	100.0	

### Histogram



**Gambar 1.** Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Berdasarkan gambar histogram tersebut dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki distribusi normal ditandai dengan grafik histogram yang memberikan pola melenceng ke kanan.

#### 2) Kemampuan Literasi Informasi (X2)

Berdasarkan Tabel 11 data deskriptif variabel kemampuan literasi informasi diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: jumlah responden (N) sebesar 130 orang, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 112.42, nilai tengah (*median*) sebesar 115.50, simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 17.522, varians (*variance*) sebesar 307.035, rentang (*range*) sebesar 90, skor terendah (*minimum score*) sebesar 60, skor tertinggi sebesar 150. Adapun distribusi frekuensi dari variabel kemampuan literasi informasi (X2) digambarkan sebagai berikut:

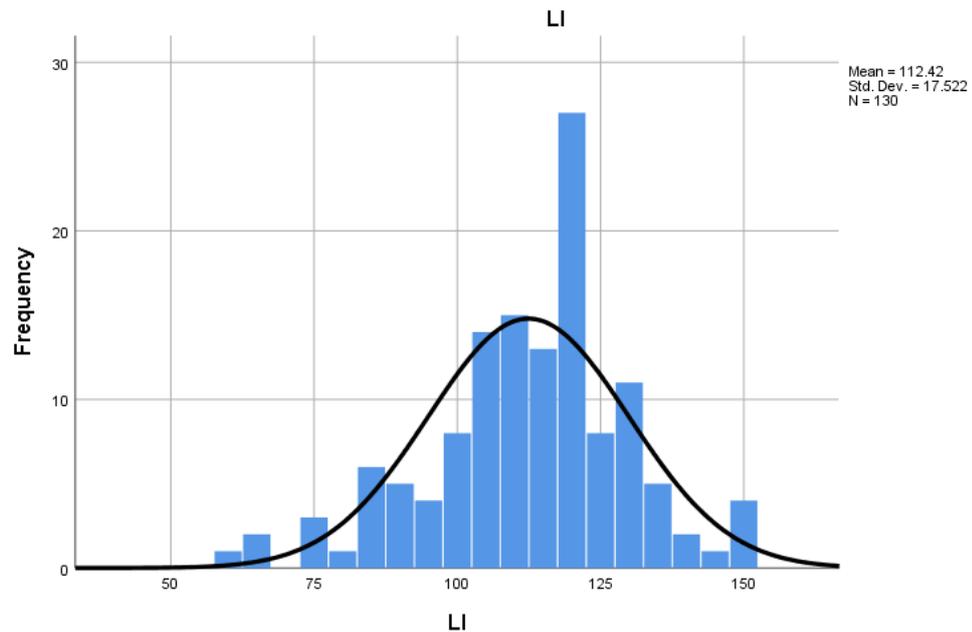
**Tabel 3.** Distribusi Kemampuan Literasi Informasi (X2)

LI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	.8	.8	.8
	65	1	.8	.8	1.5
	67	1	.8	.8	2.3
	74	1	.8	.8	3.1
	75	1	.8	.8	3.8
	77	1	.8	.8	4.6
	80	1	.8	.8	5.4
	83	2	1.5	1.5	6.9

84	2	1.5	1.5	8.5
85	2	1.5	1.5	10.0
90	2	1.5	1.5	11.5
91	2	1.5	1.5	13.1
92	1	.8	.8	13.8
93	1	.8	.8	14.6
97	3	2.3	2.3	16.9
99	3	2.3	2.3	19.2
100	1	.8	.8	20.0
101	2	1.5	1.5	21.5
102	2	1.5	1.5	23.1
103	4	3.1	3.1	26.2
104	1	.8	.8	26.9
105	2	1.5	1.5	28.5
106	4	3.1	3.1	31.5
107	3	2.3	2.3	33.8
108	4	3.1	3.1	36.9
109	5	3.8	3.8	40.8
110	1	.8	.8	41.5
111	2	1.5	1.5	43.1
112	3	2.3	2.3	45.4
113	1	.8	.8	46.2
114	3	2.3	2.3	48.5
115	2	1.5	1.5	50.0
116	3	2.3	2.3	52.3
117	4	3.1	3.1	55.4
118	8	6.2	6.2	61.5
119	2	1.5	1.5	63.1
120	15	11.5	11.5	74.6
121	1	.8	.8	75.4
122	1	.8	.8	76.2
123	1	.8	.8	76.9
124	1	.8	.8	77.7
125	2	1.5	1.5	79.2
126	3	2.3	2.3	81.5
127	1	.8	.8	82.3
128	3	2.3	2.3	84.6
129	4	3.1	3.1	87.7
130	1	.8	.8	88.5
131	1	.8	.8	89.2
132	2	1.5	1.5	90.8
133	1	.8	.8	91.5
134	1	.8	.8	92.3
135	1	.8	.8	93.1
136	1	.8	.8	93.8
137	1	.8	.8	94.6
140	1	.8	.8	95.4
142	1	.8	.8	96.2
147	1	.8	.8	96.9
148	1	.8	.8	97.7
150	3	2.3	2.3	100.0

Total	130	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

### Histogram



**Gambar 2.** Histogram Kemampuan Literasi Informasi (X2)

Berdasarkan gambar histogram tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan literasi informasi memiliki distribusi normal ditandai dengan grafik histogram yang memberikan pola melenceng ke kanan.

### 3) Produktivitas Publikasi Ilmiah (Y)

Berdasarkan Tabel 11, data deskriptif variabel produktivitas publikasi ilmiah diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: jumlah responden (N) sebesar 130 orang, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56.02, nilai tengah (*median*) sebesar 54.00, simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 22.574, varians (*variance*) sebesar 509.581, rentang (*range*) sebesar 82, skor terendah (*minimum score*) sebesar 22, skor tertinggi sebesar 104. Adapun distribusi frekuensi dari variabel produktivitas publikasi ilmiah (Y) digambarkan sebagai berikut:

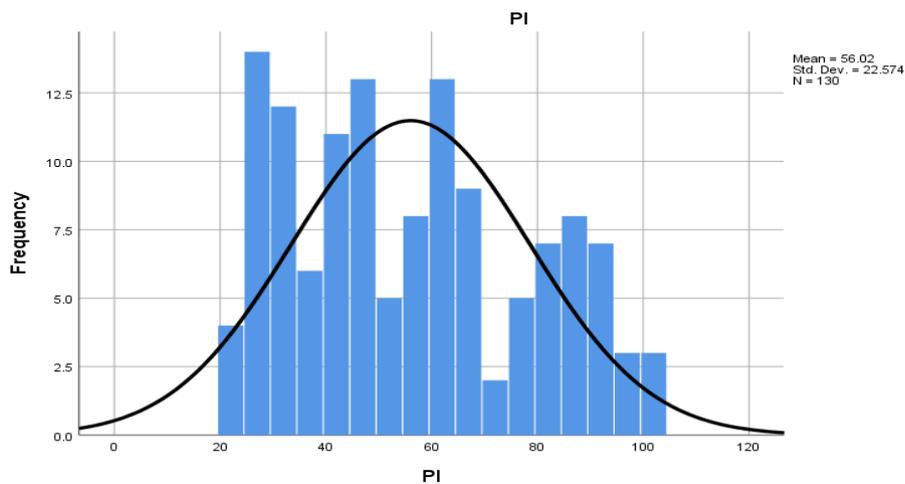
**Tabel 4.** Distribusi Produktivitas Publikasi Ilmiah (Y)

		PI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	2	1.5	1.5	1.5
	23	1	.8	.8	2.3
	24	1	.8	.8	3.1
	25	3	2.3	2.3	5.4
	26	3	2.3	2.3	7.7
	27	3	2.3	2.3	10.0

28	2	1.5	1.5	11.5
29	3	2.3	2.3	13.8
30	3	2.3	2.3	16.2
31	3	2.3	2.3	18.5
32	3	2.3	2.3	20.8
33	1	.8	.8	21.5
34	2	1.5	1.5	23.1
35	2	1.5	1.5	24.6
36	2	1.5	1.5	26.2
37	1	.8	.8	26.9
38	1	.8	.8	27.7
40	3	2.3	2.3	30.0
41	2	1.5	1.5	31.5
42	2	1.5	1.5	33.1
43	2	1.5	1.5	34.6
44	2	1.5	1.5	36.2
45	2	1.5	1.5	37.7
46	4	3.1	3.1	40.8
47	3	2.3	2.3	43.1
48	2	1.5	1.5	44.6
49	2	1.5	1.5	46.2
50	1	.8	.8	46.9
51	1	.8	.8	47.7
53	3	2.3	2.3	50.0
55	1	.8	.8	50.8
56	1	.8	.8	51.5
57	4	3.1	3.1	54.6
58	1	.8	.8	55.4
59	1	.8	.8	56.2
60	4	3.1	3.1	59.2
61	2	1.5	1.5	60.8
62	2	1.5	1.5	62.3
63	4	3.1	3.1	65.4
64	1	.8	.8	66.2
65	1	.8	.8	66.9
66	5	3.8	3.8	70.8
67	2	1.5	1.5	72.3
68	1	.8	.8	73.1
72	1	.8	.8	73.8
73	1	.8	.8	74.6
76	2	1.5	1.5	76.2
78	1	.8	.8	76.9
79	2	1.5	1.5	78.5
80	2	1.5	1.5	80.0
81	1	.8	.8	80.8
82	3	2.3	2.3	83.1
84	1	.8	.8	83.8
85	2	1.5	1.5	85.4
86	3	2.3	2.3	87.7
87	1	.8	.8	88.5
88	2	1.5	1.5	90.0

90	1	.8	.8	90.8
91	1	.8	.8	91.5
92	1	.8	.8	92.3
93	2	1.5	1.5	93.8
94	2	1.5	1.5	95.4
95	3	2.3	2.3	97.7
100	1	.8	.8	98.5
102	1	.8	.8	99.2
104	1	.8	.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

**Histogram**



**Gambar 3.** Histogram Produktivitas Publikasi Ilmiah (Y)

Berdasarkan gambar histogram tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan literasi informasi memiliki distribusi normal ditandai dengan grafik histogram yang memberikan pola melenceng ke kanan.

#### a. Pengujian Persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Jika hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dalam populasi. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 26. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dalam Tabel 15 berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	KS	LI	PI
N	130	130	130

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	128,38	112,42	56,02
	Std. Deviation	23,159	17,522	22,574
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,081	,086
	Positive	,095	,079	,086
	Negative	-,045	-,081	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,080	,924	,980
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194	,360	,292
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan literasi informasi, dan produktivitas publikasi ilmiah. Analisis pertama mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh hasil *Kolmogorov Smirnov* hitung sebesar 1,080 dengan probabilitas 0,194. Karena probabilitas  $0,194 > 0.05$  berarti data terdistribusi normal. Analisis kedua mengenai variabel kemampuan literasi informasi diperoleh hasil *Kolmogorov Smirnov* hitung sebesar 0,924 dengan probabilitas 0,360. Karena probabilitas  $0,360 > 0.05$  berarti data terdistribusi normal. Analisis ketiga mengenai variabel produktivitas publikasi ilmiah diperoleh hasil *Kolmogorov Smirnov* hitung sebesar 0,980 dengan probabilitas 0,292. Karena probabilitas  $0,292 > 0.05$  berarti data terdistribusi normal. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa ketiga variabel terdistribusi normal sehingga sampel dapat mewakili populasi.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan ntuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak linear. Pengujian linearitas menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan SPSS. Dua Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi (*linearity*)  $< 0,05$ .

Uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 16 dan 17 berikut.

**Tabel 6.** Uji Linearitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Produktivitas Publikasi Ilmiah

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
PI * KS	Between Groups	(Combined) Linearity	37265,019 6585,379	66 1	564,622 6585,379	1,249 14,572	,188 ,000
		Deviation from Linearity	30679,640	65	471,994	1,044	,432
	Within Groups		28470,950	63	451,920		
	Total		65735,969	129			

Pengujian dengan SPSS menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan *linearity* variabel kepemimpinan kepala sekolah dan produktivitas publikasi ilmiah sebesar

0,000, dimana nilai ini kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 7.** Uji Linearitas Variabel Kemampuan Literasi Informasi dan Produktivitas Publikasi Ilmiah

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
PI * LI	Between Groups	(Combined) Linearity	32379,111 3425,604	58 1	558,261 3425,604	1,188 7,291	,243 ,009
		Deviation from Linearity	28953,507	57	507,956	1,081	,375
	Within Groups		33356,858	71	469,815		
Total			65735,969	129			

Pada Tabel 17 bisa dilihat hubungan antara variabel kemampuan literasi informasi dengan produktivitas publikasi ilmiah, dimana nilai signifikan *linearity* sebesar 0,009. Nilai ini kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

## Pembahasan

### 1. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru. Meskipun besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru hanya 10%, ini cukup memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru. Berdasarkan analisis data dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas publikasi ilmiah guru SMA Negeri se-Kabupaten Limapuluh Kota.

Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat, mendukung, dan mendorong budaya publikasi ilmiah mampu meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah guru di sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru sangat penting.

Dalam Penelitian (Tyagita & Iriani, 2018) ditemukan bahwa kepala sekolah yang aktif mempromosikan publikasi ilmiah guru melalui program pelatihan, workshop, dan penghargaan dapat memotivasi guru untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Hal ini menciptakan budaya penelitian yang kuat di sekolah dan berdampak positif pada kualitas dan mengoptimalkan profesionalisme guru. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amon & Harliansyah, 2022) dimana kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai forum ilmiah (seperti diklat, penataran, seminar, maupun workshop) dapat meningkatkan kesejahteraan guru serta meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut (Jaya, 2022), gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dapat meningkatkan kinerja para guru. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui motivasi kerja yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui pemahaman tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Octavia & Savira, 2017) juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah termasuk melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan rapat sekolah, pendelegasian tugas, mengadakan kegiatan sekolah, mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, memberikan motivasi, serta memberikan apresiasi kepada guru yang mencapai prestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan tersebut antara lain kepala sekolah yang memiliki jiwa disiplin, fokus pada tugas, guru yang berkomitmen untuk berkembang, memberikan arahan, memberikan apresiasi, dan tidak membentuk kelompok khusus di dalam sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap publiasi ilmiah guru di sekolah dasar. Kepala sekolah yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing guru dalam mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah akan menciptakan atmosfer yang kondusif bagi peningkatan produktivitas ilmiah guru serta meningkatkan kinerja guru (Sofi'i, 2020).

Hal senada juga diungkapkan oleh Astuty bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan kompetensi guru (Astuty, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah yang autentik, karismatik dan transformasional akan memacu guru dalam mengembangkan kompetensinya.

## **2. Kontribusi Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru**

Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif antara kemampuan literasi informasi dan produktivitas publikasi ilmiah guru. Meskipun besarnya hanya 5,2% namun pengaruhnya positif, artinya produktivitas publikasi ilmiah guru didukung 5,2 % oleh kemampuan literasi informasi guru tersebut. Guru yang memiliki

kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih produktif dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah. Kemampuan literasi informasi mencakup keterampilan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Guru yang memiliki kemampuan literasi informasi yang tinggi memiliki akses lebih baik terhadap sumber-sumber informasi yang relevan dan berkualitas. Hal ini membantu mereka dalam menghasilkan karya publikasi ilmiah yang lebih berkualitas dan mendalam. Kemampuan literasi informasi juga memungkinkan guru untuk mengintegrasikan temuan penelitian yang terbaru dalam pengajaran mereka, meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Kurnianingsih et al., 2017).

Literasi informasi bermanfaat bagi guru dalam pengambilan keputusan, menjadi manusia pembelajar dan menemukan pengetahuan baru (Fatmawati & Safitri, 2020). Guru yang memiliki kemampuan literasi informasi yang bagus akan mudah dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan baru sehingga akan membantu guru di dalam tugas mendidik dan mengajar. Namun agar guru mampu untuk meneliti dan membuat publikasi ilmiah dibutuhkan syarat yang lain seperti motivasi guru, kompetensi dan dukungan sosial (Lestari et al., 2018).

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas publikasi ilmiah. Guru yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung lebih produktif dalam melakukan penelitian, menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas, dan memperkaya praktik pengajaran mereka.

### **3. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan literasi informasi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat dan mendorong budaya publikasi ilmiah, bersama dengan guru memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, cenderung lebih produktif dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam penelitian ini, kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah. Sedangkan kemampuan literasi informasi guru diukur melalui instrument penelitian yang sesuai yaitu kuisioner/angket. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan

kemampuan literasi informasi yang simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru di sekolah.

Produktivitas publikasi ilmiah bagi guru akan dapat tercapai manakala guru memiliki motivasi dan dorongan dari pemimpin organisasi (Ulum, 2017). Disamping itu kemampuan literasi informasi akan mendukung seseorang untuk dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan (Yamin, 2018) sehingga guru yang memiliki motivasi yang kuat, dorongan dari pimpinan dan kemampuan literasi informasi yang baik akan meningkatkan produktivitas guru dalam membuat publikasi ilmiah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data penelitian dan hasil analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas publikasi ilmiah dengan taraf signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,108 > t$  tabel  $1,979$ .
2. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas publikasi ilmiah adalah 10% sisanya di tentukan oleh factor lain.
3. Hubungan korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas publikasi ilmiah guru adalah positif, dimana semakin kuat fungsi kepemimpinan maka produktivitas publikasi ilmiah guru akan meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Kemampuan literasi informasi guru berpengaruh signifikan terhadap produktivitas publikasi ilmiah dengan taraf signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,653 > t$  tabel  $1,979$ .
5. Kontribusi kemampuan literasi informasi guru terhadap produktivitas publikasi ilmiah adalah 5,2%, sisanya ditentukan oleh factor lain.
6. Hubungan korelasi antara kemampuan literasi informasi guru dengan produktivitas publikasi ilmiah adalah positif artinya semakin tinggi kemampuan literasi informasi guru maka produktivitas publikasi ilmiahpun akan meningkat.
7. Kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan literasi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas publikasi ilmiah dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $8,587 > F$  tabel  $2,9957$ .
8. Produktivitas publikasi ilmiah guru akan meningkat apabila di dukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan kemampuan literasi informasi guru yang tinggi.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.258>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65.
- Arifin, S. (2017). PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Astuty, W. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Self Monitoring Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar*.
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di sekolah menengah kejuruan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105–114.
- College, A. of, Libraries, R., & Association, A. L. (2000). *Information literacy competency standards for higher education*. ACRL.
- Demina, D., & Fitria, R. (2019). Literasi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepemimpinan Pendidikan. *Proceeding Iain Batusangkar*, 3(1), 55–60.
- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, Republik Indonesia. (2019). */read-news pedoman-pengelolaan-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-guna-mendukung-ppgp*. Retrieved 02 14, 2021, from <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id>:<http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/pedoman-pengelolaan-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-guna-mendukung-ppgp>.
- Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). *Buku 4 pedoman kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan angka kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1).
- Fatmawati, E., & Safitri, E. (2020). KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN TEKNOLOGI MAHASISWA CALON GURU MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 214. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1863>
- Hambali, M., & Mu'alimin, M. P. I. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.

- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru. *Publishing Letters*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.3>
- Hatimah, H., & Nurochmah, A. (2020a). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kepada Guru Di SMA Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 188–196.
- Hatimah, H., & Nurochmah, A. (2020b). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kepada Guru Di SMA Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 188–196.
- Jaya, W. S. (2022). Kinerja guru ditinjau dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- KHIDMAT, A. L. (n.d.). *PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SMA KECAMATAN JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN*.
- Khotimah, S., Hudiyani, A., & Handoko, H. (2019). Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pt. Sumber adinusa lestari kabupaten lamandau. *Magenta*, 6(2), 53–61.
- Komariyah, K., Eliyanto, E., & Setiani, M. Y. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3457–3462.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Lestari, M., Faozanudin, M., & Puspita, D. R. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PUBLIKASI ILMIAH GURU PNS DI SMP NEGERI 1 REMBANG DAN SMP NEGERI 3 PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 4(1). <https://doi.org/10.52447/ijpa.v4i1.1121>
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of EDUCATION MANAGEMENT Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia* (Vol. 1, Issue Cet. 1). Prenadamedia Group.
- Maharani, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Ideal. *Osf. Id*, 409.
- Ma'sum, T. (2016). Urgensi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pikir*, 2(1), 20–41.
- Murniati, A. R. (2008). *Manajemen Stratejik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Perdana Publishing.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>

- PANRB, K. (2009). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*.
- Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kepada Guru Di SMA Negeri 4 Pangkep. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 1(2), 188-196.
- Prasetyo, A. (2014). *Kepemimpinan dalam perspektif Islam*. Zifatama Jawa.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi implementasi model ADDIE*. Kencana.
- Primarni, A. (2021). Penguatan Literasi Alam Kampung Ilmu Purwakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57–64. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.265>
- Putra, S. A., & Waqif, A. (2022). Penguatan literasi ilmiah tenaga pendidik Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 1(1), 1–4.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru (Sustainability Professional Development: A Scientific Paper-Training Need Analysis for Teachers). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144.
- Rasyid, M. M. (2016). ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN PERSPEKTIF KH. HASYIM MUZADI. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1). <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.93-116>
- SAPUTRA, I. W. S., Dantes, N., & Natajaya, I. N. (2013). Kontribusi Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Kaitannya Kinerja Guru SMP Dwijendra Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).
- Sofi'i, I. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Penerbit Adab.
- Sumardjoko, B. (2017). Pemetaan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah. *The 5th Flurecol Proceeding*, 18.
- Sumardjoko, B. (2018). Teachers' Poor Professionalism Of Writing A Scientific Paper at Muhammadiyah Senior High School In Central Java. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i1.16802>
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>
- Ulum, M. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMK Muhammadiyah 1 Blora. *Jurnal Pedagogy*, 10(3), 82–106.
- Winarsih, S., & Rokhmawanto, S. (2023). *Manajemen Budaya Literasi Informasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Yayuli, Y. (2017). Istilah-Istilah Pendidikan Dalam Perspektif Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad Saw. *Suhuf*, 29(1), 15–37.

Yuliana, Y., Rahman, B., & Djasmi, S. (2014). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 2(1).

Zaini, A. A. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Qura*, 5(1), 24–37.